

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Perancangan dan perencanaan *bar and lounge* dengan konsep *traveling in town* yang mengambil Bandung tempo dulu ke dalam desain interior, terdapat beberapa faktor penting yang dirasa sangat mempengaruhi dalam menciptakan suasana yang diharapkan dan mempengaruhi dalam perancangan baik dari segi *visual* maupun dalam segi kenyamanan dan keamanan.

##### **5.1.1 Faktor *Visualisasi***

Secara *visualisasi* penerapan konsep *traveling in town* ke dalam desain interior, bisa berupa pengaplikasian bentuk-bentuk kedalam bidang yang membentuk ruangnya, bisa pada lantai, dinding maupun *ceiling*, tetapi perpaduannya harus membentuk suatu harmoni agar desainnya tidak menjadi bertabrakan.

Tema Bandung tempo dulu, bisa dirasakan dengan mengaplikasikan berbagai macam bentuk dan ide. Penerapan bentuk-bentuk geometris, texture yang sesuai, warna-warna yang natural dan material yang banyak digunakan pada arsitektur art deco seperti kayu-kayu solid, kaca patri dapat memberikan kesan tersendiri dalam membangun *image* Bandung tempo dulu, selain itu pencahayaan mayoritas yang menggunakan warm light dipilih untuk dapat mendukung konsep yang diharapkan, seluruh aspek tersebut dikemas dalam bentuk yang lebih modern baik secara bentuk, pemilihan material maupun teknik pengerjaan.

### **5.1.2 Faktor Kenyamanan dan Keamanan**

Selain memperhatikan perancangan secara *visual*, perlu juga perancangan yang memperhatikan faktor-faktor kenyamanan baik untuk *user* maupun para staffnya. Dalam mendukung kenyamanan bagi *user*, maka perancangan ruang *bar and lounge* dibagi menjadi beberapa bagian yang diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan *usernya* dan mampu memberikan efisiensi untuk para staffnya, diantaranya:

- Area *Lounge I*
- Area *Bar and Lounge* Utama
- Area *Bar and Lounge Outdoor*
- *VIP Room*

Dalam perancangan *layout*, ukuran dan bentuk sebuah ruangan, faktor ergonomi merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan *bar and lounge* yang nyaman bagi *usernya*.

Dalam merancang sebuah *bar and lounge* terdapat banyak aspek yang dapat keamanan yang harus diperhatikan, sehingga faktor ergonomi berperan penting dalam menciptakan suasana ruang yang aman digunakan oleh *usernya*. Selain faktor ergonomi, penggunaan material dipilih yang tidak membahayakan dan tidak mudah pecah atau jika ada penggunaan material yang mudah pecah maka perlu adanya penanganan secara khusus pada pengaplikasiannya. Penggunaan alat-alat seperti *heat detector*, *springkler*, *metal detector* dan *hydran* merupakan alat pendukung keamanan yang diperlukan pada sebuah perancangan *bar and lounge* sehingga kenyamanan dan keamanan pada perancangan dapat terpenuhi.

## 5.2 Saran

Bagi pembaca yang akan merancang tugas akhir *bar and lounge*, pemilihan konsep yang tepat merupakan bagian utama yang harus diperhatikan yang didukung dengan data-data berupa literature dan survey, data-data tersebut akan sangat berguna untuk langkah perancangan *bar and lounge* yang sesuai dan tepat pada sasaran. *Bar and lounge* yang merupakan fasilitas yang diperuntukan bagi masyarakat urban yang konsumtif, memerlukan perancangan dengan konsep yang mampu mengimbangi pola gaya hidup masyarakat urban, sehingga sedapat mungkin desainnya mampu member nilai yang lebih dan member *image* sebagai *bar and lounge* yang unik dan berbeda dari fasilitas serupa yang pernah ada, maka dari itu studi banding sangat diperlukan sebagai referensi dalam medesain interior *bar and lounge*.